

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya lembaga pendidikan dalam melakukan internalisasi nilai Pancasila dalam pembentukan karakter nasionalisme yang bertujuan untuk membekali peserta didiknya agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang dianggap merugikan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskripsi kualitatif adalah jenis penelitian yang dalam penulisan naratif mengungkapkan peristiwa nyata tentang suatu objek, situasi atau fenomena di tempat penelitian. Selain itu, menurut Sugiyono dalam Bambang Rustanto, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mempelajari keadaan alam secara menyeluruh, dan mendalam.¹

Alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah:

1. Penelitian kualitatif bersifat alami dan berdasarkan sumber data langsung. Instrumen kuncinya adalah peneliti. Dalam hal ini peneliti dapat terjun langsung ke lapangan dan mengenal kondisi lapangan sehingga data yang diperoleh lebih jelas dan lengkap.

¹ Bambang Rustanto, Penelitian kualitatif pekerjaan sosial, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015),. H.17

2. Ingin mengetahui lebih jauh bagaimana internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter nasionalisme sebagai jaminan peserta didik setelah lulus sekolah, serta mengetahui hambatan yang dialami dan solusi yang dilakukan.

Tujuan peneliti memilih deskripsi kualitatif adalah untuk mengetahui secara langsung dan realistik internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter nasionalis pada diri peserta didik, karena hal ini merupakan jaminan agar peserta didik nantinya tidak terpengaruh oleh ideologi yang bertentangan dengan Pancasila.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang di pilih peneliti sebagai tempat penelitian adalah MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin yang terletak di Jl. Teluk Tiram Darat No.RT.24, Telawang Kec.Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70114. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin mendukung topik yang dibahas peneliti yaitu mengenai pembentukan karakter nasionalisme peserta didik. Hal ini dapat terlihat dari pembiasaan-pembiasaan yang berkaitan dengan nilai pancasila.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang menjadi sumber informasi yang berkaitan dengan keperluan penelitian.² Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan wali kelas V A.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah untuk memperjelas permasalahan yang diteliti. Objek penelitian ini berfungsi menjelaskan hal yang menjadi sasaran dalam penelitian.³ Objek penelitian ini adalah internalisasi nilai Pancasila dalam pembentukan karakter nasionalisme, hasil yang di dapat peserta didik setelah menerima dan melaksanakan internalisasi nilai-nilai Pancasila, serta faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami oleh wali kelas V A MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin dalam internalisasi nilai pancasila di kelas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk gambar atau kata-kata, bukan angka.⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data pokok (Data Primer) dan data penunjang (Data Sekunder).

²Muh. Fitriah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), h. 152

³Umar Husen, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Salemba Empat, 2005), h. 303

⁴A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana, 2017), h.333

a. Data pokok

Data pokok adalah data dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁵

- 1) Data tentang internalisasi nilai pancasila di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin dalam pembentukan karakter nasionalisme pada peserta didik di kelas V A.
- 2) Data tentang hasil yang di dapat peserta didik kelas V A MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin setelah menerima dan melaksanakan internalisasi nilai pancasila.
- 3) Data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami oleh wali kelas V A MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin dalam internalisasi nilai pacasila di kelas.

b. Data penunjang

Data penunjang ini merupakan hasil dari perolehan dokumen grafis, foto, rekaman video, catatan, benda-benda dan lainnya yang dapat memperkaya data pokok.⁶ Adapun data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

- a) Sejarah singkat berdirinya MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin
- b) Letak geografis MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22.

⁶ Suharsimi Arikunto, h.23

- c) Visi dan Misi MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin
- d) Keadaan sarana dan prasarana MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin
- e) Keadaan Pendidik MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin
- f) Keadaan Peserta Didik MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, yaitu kepala madrasah, wali kelas V A serta tata usaha dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti
- b. Dokumen, yaitu segala informasi baik berupa catatan data atau bukti tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok: a. Internalisasi nilai pancasila dalam pembentukan	Kepala Madrasah, wali kelas V A	Observasi, wawancara dan dokumentasi

	<p>karakter nasionalisme peserta didik kelas V A MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.</p> <p>b. Hasil yang didapat peserta didik kelas V A MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin setelah menerima dan menjalankan internalisasi nilai pancasila</p> <p>c. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya dukung dan hambatan yang dialami oleh guru kelas V A MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin dalam internalisasi nilai pancasila.</p>		
2.	<p>Data penunjang, data yang mendukung data pokok meliputi:</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin</p>	Kepala madrasaah, wali kelas V A	Observasi, wawancara dan dokumentasi

	<p>b. Letak geografi MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin</p> <p>c. Visi dan Misi MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin</p> <p>d. Keadaan sarana dan prasarana MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin</p> <p>e. Keadaan Pendidik di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin</p> <p>f. Keadaan Peserta didik di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin</p>		
--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengamati secara teliti dan pencatatan secara sistematis.⁷ Observasi dipilih dalam pengumpulan data kualitatif karena peneliti dapat

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h.27.

melihat, mendengar atau merasakan informasi secara langsung. Dengan demikian peneliti dapat lebih mudah dalam mengolah informasi yang ada.⁸

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai internalisasi nilai pancasila dalam pembentukan karakter nasionalisme pada peserta didik kelas V A di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.⁹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas V A MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melihat dan menganalisis dokumen.¹⁰ Dokumen ini bisa berbentuk tulisan seperti arsip, catatan, buku dan surat ataupun dalam bentuk dokumen terekam seperti kaset rekaman, film, mikrofilm dan lain

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), h. 11.

⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),h.96.

¹⁰ Ibid, h.153

sebagainya.¹¹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data seperti data tentang letak geografis, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin dan lain-lain.

F. Teknik pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data, yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil yang diperlukan
- b. Editing, yaitu kegiatan yang peneliti lakukan untuk memeriksa data-data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini peneliti mengamati dan menyeleksi kembali data yang sudah terkumpul baik itu kelengkapan jawaban serta melihat kejelasan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian
- c. Interpretasi data, yaitu memberikan penafsiran data mengenai internalisasi nilai pancasila dalam pembentukan karakter nasionalisme peserta didik kelas V A di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, melakukan sintesa, memilih mana yang penting, dan membuat

¹¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 85.

kesimpulan sehingga mudah dipahami.¹² Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan sesuai dengan yang diperoleh dari hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memverifikasi kebenaran dan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data. Menurut Sugiyono, triangulasi adalah suatu cara atau cara pengumpulan data yang memadukan berbagai teknik dan sumber data yang ada. Tujuan seorang peneliti yang menggunakan teknik triangulasi selain untuk memberikan kemudahan, juga agar dapat mengumpulkan data sekaligus memverifikasi keabsahan data yang diperoleh.¹³

Teknik triangulasi artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara yang berbeda-beda dan dari sumber data yang berbeda-beda untuk memperoleh data subjektif. Contoh pengumpulan data dengan teknik triangulasi adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan contoh pengumpulan data dari sumber data yang berbeda adalah dengan meneliti informan atau sumber yang berbeda.¹⁴

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 335.

¹³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 230.

¹⁴ Ibid.,

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti
 - b. Penjajakan/observasi awal ke lokasi penelitian
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan proposal penelitian kebagian jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal penelitian
 - b. Melakukan perbaikan proposal penelitian berdasarkan hasil seminar dan saran dari dosen pembimbing
 - c. Memohon surat riset kepada dekan fakultas tarbiyah dan keguruan dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset pada pihak berwenang
 - b. Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan sebelumnya
 - d. Membuat kesimpulan
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Menyusun hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi

- b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui
- c. Memperbanyak naskah skripsi dan dibawa kesidang munaqasah untuk di uji dan di pertanggung jawabkan.